MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG PADA ANAK KELOMPOK A1 TK AL-AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG. PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh:
ISTINGADAH
NPM: 13.1.01.11.0473P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

ISTINGADAH
NPM. 13.1.011.0473P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG PADA ANAK KELOMPOK A1 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	**Drs.Kuntjojo,M.Pd.MPsi**
NIDN. 0704118202	NIDN.0717015501

Skripsi oleh :

ISTINGADAH
NPM : 13.1.01.11.0473P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG PADA ANAK KELOMPOK A1 TK AL-AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG PADA ANAK KELOMPOK A1 TK AL-AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNGTAHUN PELAJARAN 2014-2015

ISTINGADAH

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, didapat data dari 16 anak bahwa 75% masih belum tuntas dalam kemampuan motorikkasar, hal ini dapat dilihat dari nilai bintang1( )terdapat 6 anak karena☆belum mampubermainbalapkarung, dan 4 anak mendapat bintang 2 (☆☆) karena bermainbalapkarungtidaksampaigaris*finish.*Permainan balap karung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A1 TK Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung pada Permasalahan penelitian ini adalah Apakah penerapan permainan balap karung sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulngagung tahun pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian di Tk Al azhaar Bandung ,Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagungsejumlah 16 anak. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, menggunakan isntrumen berupa Rencana kegiatan mingguan (RKM), dan rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar penilaian indikator kemampuan motorikkasar siswa.

Setelah dilakukan penelitian, dari hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, diperoleh data anak yang telah tuntas dalam kemampuan motorik kasar sebesar 56,25% atau 9 anak, terjadi peningkatan 18,75% dari hasil pra tindakan. Karena belum mencapai ketuntasan minimal 75% maka dilakukan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II diperoleh data , anak yang telah tuntas dalam kemampuan motorik kasar sebesar 87,5% atau 14 anak. Terjadi peningkatan 31,25% dari hasil pada siklus I. Hasil pada siklus II telah melebihi ketuntasan minimal sehingga tidak dilakukan pelaksanan pembelajaran siklus III. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah permainanbalapkarung dapat meningkatkan kemampuan motorikkasar anak kelompok A1 TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

Kata Kunci : Motorik kasar, permainanbalapkarung

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi, penulis menemukan berbagai fenomena sebagai berikut: Pertama, Kurangnya keseimbangan tubuh anak dalam setiap gerakan seperti berlari, melompat dan melempar bola dalam kegiatan motorik kasar dan tidak dapat memasukkan bola ke arah yang dituju. Kedua, Metode dalam proses pembelajaran motorik kasar yang digunakan guru kurang tepat. Ketiga, Kurangnya sarana dan prasarana yang mampu mendukung pembelajaran guna meningkatkan motorik kasar anak.

B. IdentifikasiMasalah

Agar masalah dalam penelitian ini menjadi lebih jelas, maka perlu dilakukan identifikasi masalah sebagai sebagai berikut:

1. Metode dalam proses pembelajaran motorik kasar yang digunakan guru kurang tepat.
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang mampu mendukung pembelajaran guna meningkatkan motorik kasar anak.

C. PembatasanMasalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti akan berusaha mempertegas permasalahan yang ada dengan memfokuskan pada pembahasan tentang faktor kurang optimalnya penggunaan media dan sumber pembelajaran selain buku penunjang. Penelitian ini hanya akan membahas tentang Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Balap Karung Pada Anak Kelompok A1 TK Al-Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah penerapan Permainan Balap Karung sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar Anak Kelompok A1 TK Al-Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 ?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Memperoleh data tentang kemampuan motorik kasar Anak.
2. Melakukan tindakan berupa tindakan penerapan permainan balap karung dalam pembelajaran..
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan motorik kasar Anak.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan

motorik kasar Anak antara waktu setahun sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

F. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dengan judul "meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui Permainan Balap Karung Pada Anak Kelompok A1 TK Al-Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015" ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan secara Teoritis
2. Kegunaan secara Praktis

II. Kajian Teori

1. Kemampuan Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh, Sunardi dan Sunaryo, (2007:113-114).

2. Permainan Balap Karung

Balap karung adalah salah satu lomba tradisional yang populer pada hari kemerdekaan Indonesia.Sejumlah peserta diwajibkan memasukkan bagian bawah badannya ke dalam karung kemudian berlomba sampai ke garis akhir.

3. Kerangka Berpikir

Maka dapat disajikan kerangka berpikir sebagai berikut:

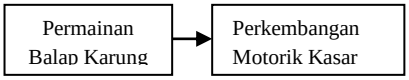

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Tabel 3.1
Data Anak Kelompok A1 TK AL AZHAAR Bandung Tahun 2014/2015

No	Nama	Jenis kelamin L/P
1.	Annisa	P
2.	Briyan Anggario	L
3.	Dewita Wahyuning	P
4.	Engges Avrilda	L
5.	Ibnu Bikru	L
6.	Jasmine Amira	P
7.	Jessica Avrillia	P
8.	Juta Casyalillah	L
9.	Khuria Hasna	P
10.	Lingga Gracera	P
11.	Mavyka Halwy	P
12.	Muhammad	L
13.	Muhammad Kasif	L
14.	Yafiq Kahila	P
15.	Balya Beryl Hayden	L
16.	Riza Vionella	P

B. Prosedur Penelitian

Dapat dilihat pada gambar berikut :

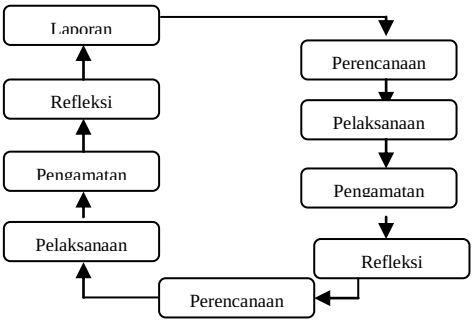

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap Pengamatan/Observasi

No	Data	Keterangan
1	Subjek yang dinilai	Kelompok A TK Al Azhaar Bandung,Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung
2	Kemampuan yang dinilai	Kemampuan motorik kasar
3	Indikator	Melompat dengan 2 kaki/1 kaki dengan seimbang
4	Teknik penilaian	Unjuk Kerja
5	Prosedur	a. Guru menyiapkan RKM b. Guru Menyiapkan RKH c. Guru menyiapkan seperangkatpembelajaran (media,alat balap karung) d. Anak memperhatikan guru pada saat menjelaskan dan memperagakan cara bermain balap karung anak diminta memakai karung untuk memulai permainan e. Guru memberi penilaian terhadapkemampuan anak dalammelompat dengan 2 kaki dengan seimbang
6	Kriteria Penilaian	a. Anak mendapat bintang satu (☆)Jika anak belum mampu melompat dengan seimbang dan cepat sampai ke garis akhir. b. Anak mendapat bintang dua (☆☆) jika anak mampu melompat dengan seimbangsampai ke garis akhir dengan bantuan guru. c. Anak mendapat bintang (☆☆☆) jika anak mampu melompat dengan seimbangsampai ke garis akhir tetapi belum cepat tanpa bantuan guru. d. Anak mendapat bintang empat (☆☆☆☆) jika anakmampu melompat dengan seimbang dan cepat sampai ke garis akhir tanpa bantuan guru.

4. Tahap Refleksi

Siklus II

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.
3. Tahap Pengamatan/Observasi.
4. Tahap Refleksi

Siklus III

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap Pengamatan/Observasi
4. Tahap Refleksi

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Table 3.2
Instrumen Pengumpulan Data
(Alat Penilaian Perkembangan Anak)

Tabel 3.3
Format Penilaian Kemampuan Motorik KasarAnak dalam Permainan Balap Karung

No	Nama Anak	Kemampuan melompat dengan 2 kaki dengan seimbang				Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆ ☆ ☆	
		1☆	2☆	3☆	4☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Annisa						
2.	Briyan						
3.	Dewita						
4.	Engges						
5.	Ibnu						
6.	Jasmin						
7.	Jessika						
8.	Juta						
9.	Hasna						
10.	Lingga						
11.	Mavyka						
12.	Habib						
13.	Zain						
14.	Yafiq						
15.	Beryl						
16.	Vio						
JUMLAH							
PROSENTASE							

Tabel 3.4
Instrumen Pengumpulan Data
(Lembar Observasi Guru)

Keterangan item lembar observasi guru:

1. Cara penyampaian guru dalam menjelaskan aturan bermain dapat dipahami oleh anak
   Baik : Cara penyampaian kepada anak dengan bahasa yang sederhana dan jelas serta guru mendemonstrasikan cara permainan balap karung dari awal sampai akhir sehingga anak bisa memahami apa yang harus dilakukan saat bermain.
   Cukup : Penjelasan yang diberikan oleh guru dengan suara yang jelas dengan bahasa yang sederhana tetapi guru mendemonstrasikan permainan balap karung hana sebagian saja.
   Kurang : Baik suara maupun bahasa tidak jelas serta guru tidak mendemonstrasikan permainan balap karung dari awal sampai akhir.
2. Keterampilan guru dalam mengarahkan dan memberi motivasi anak untuk bermain balap karung dengan semangat.
   Baik : Guru aktif memberikan motivasi pada semua anak untuk bermain balap karung dengan semangat juga pendekatan secara perorangan terutama pada anak-anak yang pendiam dan nilai motorik kasarnya masih rendah.
   Cukup : Guru aktif memberikan motivasi pada semua anak untuk bermain balap karung dengan semangat namun tidak melakukan pendekatan secara perorangan.
   Kurang : Guru hanya memberikan motivasi pada beberapa anak untuk bermain balap karung.
3. Kegiatan pembelajaran permainan balap karung dapat memusatkan perhatian anak.
   Baik : Anak bermain balap karung dengan antusias mulai dari awal sampai akhir permaina dan member semangat temannya ketika

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan aturan bermain dapat dipahami oleh anak			
2.	Keterampilan guru dalam mengarahkan dan memberi motivasi anak untuk bermain balap karung dengan semangat			
3.	Kegiatan pembelajaran permainan balap karung dapat memusatkan perhatian anak.			
4.	Guru mempersiapkan semua peralatan untuk bermain balap karung.			
5.	Guru memanfaatkan waktu dengan baik dan tepat.			

melihat temannya bermain balap karung (sambil menunggu gilirannya).

Cukup : Anak bermain balap karung dengan antusias dari awal sampai akhir permainan.

Kurang : Anak bermain balap karung tetapi tidak sampai akhir permainan.

4. Guru mempersiapkan semua peralatan untuk bermain balap karung.

Baik : Guru mempersiapkan peralatan bermain balap karung, termasuk memberi tanda garis *start* dan *finish*.

Cukup : Guru mempersiapkan peralatan bermain balap karung.

Kurang : Guru belum mempersiapkan peralatan bermain balap karung sehingga anak/peserta didik harus menunggu lama untuk bermain balap karung.

5. Guru memanfaatkan waktu dengan baik dan tepat.

Baik : Guru memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik dan tepat.

Cukup : Guru memanfaatkan waktu dengan baik tetapi terlalu lama saat penjelasan atau saat bermain.

Kurang : Guru kurang bisa memanfaatkan waktu, sehingga melebihi waktu pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data.

1. . Adapun rumusnya Menurut Ali (1993:188) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertetntu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan kentuntasan belajar antara waktu sebelum sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III, kriteria kentuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di TK Al-Azhaar yang terletak di Jl. P.DiponegoroBandung Tulungagung, dengan 10 kelas yang layak sebagai tempat belajar dengan menggunakan 10 sentra belajar, serta fasilitas gedung yang lainya untuk proses pembelajaran. Sedangkan jumlah anak pada

tahun pelajaran 2014-2015 sebanyak 133 anak yang terbagi menjadi 9 kelas , kelompok B 6 kelas dengan jumlah 65 anak, dan kelompok A 4 Kelas dengan jumlah 68 anak. Adapun subyek penelitian adalah anak kelas A-1 yang berjumlah 16 anak

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Deskripsi masing-masing siklus dikemukakan sebagai berikut ini:

1. Kondisi Pra Tindakan

Dari 16 anak didik hanya 6 anak yang dapat mampu mengerjakan kegiatan motorik kasar tanpa bantuan dari guru sedangkan 10 anak masih belum mampu menyelesaikan tugasnya khususnya dalam kemampuan menjaga keseimbangan tubuh. Hal ini berarti kemampuan motorik kasar anak masih rendah

Pada siklus 1 ini prosentase anak yang mendapatkan bintang satu sebesar 0% atau tidak ada, prosentase yang mendapat bintang duasebesar 43,75% atau sebanyak 7 anak, sedangkan prosentase yang mendapatkan bintang tiga sebesar 50% atau sebanyak 8 anak dan sudah terdapat anak yang mendapatkan bintang empat yaitu sebesar 6,25% atau sebanyak 1 anak.

2) Data Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Kemampuan guru dalam pembelajaran juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan melompat dengan 2 kaki dengan seimbang pada siklus ini menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan melompat dengan 2 kaki dengan seimbang dalam permainan balap karung menentukan keberhasilan anak dalam pengembangan kemampuan melompat dengan 2 kaki dengan seimbang dalam bermain balap karung.

d. Refleksi

Refleksi pada hakekatnya adalah evaluasi bersama observer. Guru melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I.Adapun perbandingannya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel
Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan motorik Anak dalam Melompat dengan 2 Kaki dengan Seimbang Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Pra Tindakan		Siklus 1	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	6 anak	37,5 %	9 anak	56,25 %
2	Belum Tuntas	10 anak	62,5 %	7 anak	43,75 %
Jumlah		16 anak	100 %	16 anak	

3. **PelaksanaanTindakan Pembelajaran Siklus II**

Kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II
b. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II
c. Pengamatan dan Pengumpulan Data

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan aturan bermain dapat dipahami oleh anak	✓		
2.	Keterampilan guru dalam mengarahkan dan memberi motivasi anak untuk bermain balap karung dengan semangat	✓		
3.	Kegiatan pembelajaran permainan balap karung dapat memusatkan perhatian anak.	✓		
4.	Guru mempersiapkan semua peralatan untuk bermain balap karung.	✓		
5.	Guru memanfaatkan waktu dengan baik dan tepat.	✓		

Observasi kemampuan guru yang dilakukan pada tindakan siklus II menunjukkan peningkatan.Pada siklus ini menjelaskan bahwa indikator kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran sudah baik, pada indikator cara penyampaian guru dalam menjelaskan aturan bermain dapat dipahami oleh anak sudah baik. Ini karena dalam menjelaskan aturan main, guru secara langsung memperagakan cara bermain balap karung secara kelompok.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. **Siklus I**

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan permainan balap karung.

2. **Siklus II**

Pada siklus sebelumnya permainan balap karung dilakukan secara individu, pada siklus ini peneliti membagi kelompok dengan memperhatikan kemampuan motorik kasar anak, yakni anak yang memiliki kemampuan motorik kasar baik, sedang dan kurang.Pengelompokan seperti ini bertujuan untuk memotivasi anggota kelompok yang memiliki kemampuan motorik kasar ‘kurang’ agar lebih aktif lagi.

E. Kendala dan Keterbatasan

1. Siklus I
   a. Anak belum begitu paham permainan balap karung
   b. Anak kurang termotivasi untuk aktif bergerak
   c. Anak tidak memahami alur permainan
   d. Dalam menjelaskan konsep permainan peneliti kurang menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa
   e. Peneliti kurang memotivasi siswa untuk aktif bermain
2. Siklus II
   Pada siklus II ini tidak mengalami kendala yang berarti.Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang mengalami peningkatan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkanhasilpenelitian yang telahdilakukan diTK Al Azhaar Desa Bandung KecamatanBandung Kabupaten Tulungagung, makadapatdisimpulkanbahwa melalui kegiatan permainan balap karung dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasaranak pada Kelompok A1 TK Al Azhaar Desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2014-2015.

B. Saran

Berdasarkanhasilpenelitiantersebutmakaperluadanya saran-saran dalamkegiatan permainan balap karungsebagaiberikut:

1. Bagi penyelenggara TK Al Azhaar Bandung hendaknya menyediakan alat bermain balap karung yang jumlahnya sesuai dengan densitas dan intensitas anak, sehingga anak bisa bermain dengan nyaman dan menyenangkan. Serta perkembangan anak akan tercapai secara optimal khususnya kemampuan motorik kasar dalam melompat dengan 2 kaki dengan seimbang.
2. Bagi Guru TK Al Azhaar
   Hendaknyamenggunakan kegiatan dan media yang menarik dan beragam sehinggadapatmeningkatkanmotivasidankonsentrasianakdalambelajar,
3. Bagi Orangtua
   Agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agung, A.A Gede. 2012. *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan. Ganesha.
2. Andriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak.* Jakarta: Salemba Medika.
3. Arif S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan: Pengertian,*

Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Grafindo Persada.

4. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT.Bina Aksara.
5. Depdiknas 2007, *Pengembangan Model Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak dan Sekolah Dasar.
6. Greenwood.d;and M.Levin.2002. *Introduction to action research*. Thousand oaks Londonn- New Delhi: SAGE publication.
7. Hibana S. Sahman. 2002. *Konsep Dasar Pendidkan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press
8. Hildayani, Rini, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta, Universitas Terbuka.
9. Hurlock, Elizabeth B. 1998. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
10. Kusumah Wijaya dan Dwitagama Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
11. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja
12. Rosdakarya,2002), hal.121
13. Ma,mun, Amung dan Saputra, Yudha M. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Ditjen Pendidikan dasar dan Menengah.
14. Masitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
15. Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana
16. Rikifa, 2011, *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*, Depdiknas, Jakarta.
17. Rini, E 2011, *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olah Raga*. (online).http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131568302/PERKEMBANGAN%20MOTORIK%20KASAR%20ANAK%20USIA%20DINI.pdf>.Diakses tanggal 10 Oktober 2014.
18. Saputra, Yudha M. 2005. *Perkembangan Gerak*. Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
19. Semiawan C.AS Munadar & SCU Munadar. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 1984
20. Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
21. Sugiyanto dan Sudjarwo. 1992. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
22. Suherman. 2008. *Buku Saku Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC
23. Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Fisik Motorik*, Jakarta: Universitas Terbuka.
24. Sujiono, Bambang. 2011. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
25. Sujiono, Bambang. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.

26. Sujiono, Bambang. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
27. Sukamti, Endang R. 2007. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: fik UNY.
28. Sumarlis, Vitriani. 2006. *Kontribusi Aspek Motorik, Persepsi dan Bahasa Terhadap Resiko Kesulitan Belajar (Identifikasi Dini yang Dilakukan Ditingkat Prasekolah)*. Depok Jakarta.
29. Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Seni Budaya Untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
30. Zulkifli, L. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
31. http://melyloelhabox.blogspot.com/melyloelha-box *METODEPENGEMBANGAN MOTORIK ANAK TK*.html Diakses tanggal 12Oktober 2014 pukul 12.00